EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 7 TEKOLABBUA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP Andi Matappa

Oleh:

FEBRIANA ANTASARI
920862060040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SKTIP ANDI MATAPAPPA
2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE* (VCT) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 7 TEKOLABBUA**

Atas Nama Saudari :

Nama : Febriana Antasari

Nim : 920862060040

Pogram Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di pertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 28 Agustus 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd	**Nurhidayatullah D, S.Pd., M.Pd**

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan guru sekolah dasar
A. Zam Immawan Alam. S.H., M.H	**Firdha Razak, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Disahkan oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

STKIP Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM,S.H.,M.H

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai Berikut :

Ketua : A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : Nurhidayatullah D, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd (.....)

2. A. Jaya Alam, S.H., M.M (.....)

Pembimbing : 1. A. Shyam Sarjani Alam.S.T.,S.Pd.,M.Pd (.....)

2. Nurhidayatullah D, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA	: Febriana Antasari
Nim	: 920862060040
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Efektivitas Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 7 Tekolabbua

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 29 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

Febriana Antasari

920862060040

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

MOTTO

”Proses Orang Beda-Beda, Tidak Masalah Apabila Anda Berjalan Lambat, Asalkan Anda Tidak Pernah Berhenti Berusahan”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur atas Rahmat Allah Swt, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang paling berharga dalam hidup saya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Menjadi suatu kebanggan memiliki orang tua yang mendukung dan selalu mengusahakan semuanya. Terima Kasih!!!

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

ABSTRAK

Febriana Antasari, 2024. Efektivitas Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri 7 Tekolabbua**.** Skripsi. Dibimbing oleh A.Shyam Sarjani Alam, dan Nurhidayatullah, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri 7 Tekolabbua. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan terhadap 15 subjek penelitian yaitu siswa kelas IV di SD Negeri 7 Tekolabbua. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru, tes untuk mengukur hasil belajar siswa serta lembar keterlaksanaan model dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar siswa. Nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 45 *pretest*, 60 *posttest* dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 63 *pretest*, 76 *posttest*. Pada Siklus I, tingkat ketuntasan adalah 13,33% *pretest*, yang meningkat menjadi 46,66% *posttest* pada Siklus II, tingkat ketuntasan 60% *pretest* dan akhirnya mencapai 80% *posttest.*

Kata Kunci: *Value Clarification Technique* (VCT), Hasil Belajar Siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

ABSTRACT

Febriana Antasari, 2024. *The Effectiveness of the Value Clarification Technique (VCT) Model on Fourth-Grade Students at SD Negeri 7 Tekolabbua. Thesis. Supervised by A. Shyam Sarjani Alam., and Nurhidayatullah, Elementary School Teacher Education Program, STKIP Andi Matappa.*

This study is an action research aimed at evaluating the effectiveness of the Value Clarification Technique (VCT) model on fourth-grade students at SD Negeri 7 Tekolabbua. The research was conducted over two cycles, each consisting of three meetings, involving 15 students and teachers from the fourth grade. Data collection utilized observation sheets to monitor student activity, tests to measure learning outcomes, as well as implementation checklists and documentation.

The results indicate a significant improvement in students' average scores and learning completeness. The average score increased from 45 in the pretest and 60 in the posttest during the first cycle, to 63 in the pretest and 76 in the posttest during the second cycle. The completeness rate rose from 13.33% in the pretest of the first cycle to 46.66% in the posttest of the first cycle, and further increased to 60% in the pretest and 80% in the posttest of the second cycle.

Keywords: Value Clarification Technique (VCT), Student Learning Outcomes

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa saya ucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua saya Ayahanda Tamrin Sese dan Ibunda Elmianti yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial saya selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsinya.
2. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
3. A. Zam Immawan Alam, SH. MH, selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
4. A. Aztri Fithrayani, SH, S.Pd., M.H, selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

5. A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd dan Nurhidayatullah, S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dengan penuh kesabaran, baik selama penulis mengenyam pendidikan maupun menyusun skripsi ini.
6. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan Bapak A. Jaya Alam, S.H., M.M selaku Penguji II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi.
7. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd dan Ibu Rustinah, S.Pd., M.Pd selaku validator I dan validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
8. Seluruh Bapak Ibu dosen dan staf TU STKIP Andi Matappa, khususnya dosen jurusan Pendidikan Guru Sekokah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya dan dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis melaksanakan pendidikan.
9. Kepada Khutbayana, Ayu Aspira, Serli, Irawati, Nurfadillah Sari, dan Sahabat-sahabatku lainnya yang selalu mendukung, menemani, dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
10. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

11. Febriana Antasari,ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bias dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini dan dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 30 Agustus 2024



Febriana Antasari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v

MOTTO vi

ABSTRAK vii

ABSTRACT viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS 9

A. Kajian Pustaka 9

B. Kerangka Pikir 26

C. Hipotesis 28

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

BAB III METODE PENELITIAN 29

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 29

B. Subjek Penelitian 29

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 29

D. Prosedur dan Desain penelitian 30

E. Instrumen Penelitian 34

F. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data 36

G. Teknik Analisis Data 37

H. Indikator Keberhasilan 40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 42

A. Hasil Penelitian 42

B. Pembahasan 62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 69

A. Kesimpulan 69

B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN 74

RIWAYAT HIDUP 201

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Langkah Langkah Pembelajaran VCT	23
3.1	Kategori Hasil Belajar	38
4.1	Jadwal Perencanaan Siklus I	43
4.2	Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I	47
4.3	Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	48
4.4	Hasil Belajar Siswa Siklus I	49
4.5	Jadwal Perencanaan Siklus II	52
4.6	Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	57
4.7	Observasi Aktivitas Guru Siklus II	58
4.8	Hasil Belajar Siswa Siklus II	58
4.9	Rekapitulasi Ketuntasan Siklus I Dan Siklus II Berdasarkan Indikator Efektivitas	61

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	27
3.1	Desain/Rancangan Siklus Penelitian	31
4.1	Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I	49
4.2	Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II	59

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Validasi Modul Ajar	76
2.	Validasi Lembar Kerja Siswa	80
3.	Validasi Soal Tes Hasil Belajar	84
4.	Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa	88
5.	Modul Ajar	93
6.	Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus I	100
7.	Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus II	118
8.	Soal Tes Hasil Belajar Siklus I Dan II	129
9.	LKPD Siklus I Dan II	151
10.	Daftar Hadir	155
11.	Hasil Nilai *Pretest Posttest* Siklus I	156
12.	Hasil Nilai *Pretest Posttest* Siklus II	157
13.	Data Mentah Tes Hasil Belajar Siklus I	158
14.	Data Mentah Tes Hasil Belajar Siklus II	162
15.	Lembar Keterlaksanaan Observasi Siswa	166
16.	Lembar Keterlaksanaan Model VCT	174
17.	Surat Keterangan SK Pembimbing	187
18.	Surat Keterangan Usulan Perbaikan Proposal	188
19.	Surat Keterangan Perbaikan Proposal	189
20.	Surat Keterangan Validasi	190
21.	Surat Izin Meneliti	191

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

22. Surat Keterangan Selesai Meneliti 192
23. Surat Keterangan Usulan Perbaikan Semhas 193
24. Surat Keterangan Perbaikan Semhas 194
25. Surat Keterangan Artikel Ilmiah 195
26. Matriks Ujian Tutup 196
27. Dokumentasi 197

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah indikator penting yang menentukan kemajuan sebuah bangsa. Diperlukan kualitas pendidikan yang baik supaya tujuan bangsa yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terlaksana dengan baik. Pada kenyataanya bangsa Indonesia belum sepenuhnya tercerdaskan dengan benar. Masyarakat Indonesia terutama pelajar memang sudah tercerdaskan dari sisi akademis, namun tidak dari sisi perbuatan dan moral. Kita bisa melihat banyak fenomena-fenomena kasus kerusakan moral bangsa, seperti korupsi, tawuran, dan bentrok antar suku. Potret kelam yang seharusnya bisa ditanggulangi dengan sistem pendidikan. Pendidikan sudah seharusnya tidak mementingkan hanya kecerdasan otak, diperlukan juga pendidikan karakter untuk membangun nilai-nilai dan norma dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan Negara dalam UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3. Peran-peran Profesi Pekerja sosial di sekolah harus dipertimbangkan. Dibutuhkan dorongan semua pihak untuk terciptanya pendidikan karakter, sehingga peran-peran pekerja sosial dibutuhkan untuk mengintervensi lingkungan supaya menjamin ketercapaian pendidikan karakter.

Sekolah Dasar merupakan jenjang awal seorang siswa menempuh pendidikan, pendidikan SD berperan penting untuk keberhasilan pendidikan secara keseluruhan, sehingga seluruh elemen yang ada didalamnya harus saling terpadu dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Dalam hal ini guru berperan sangat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

penting didalam meningkatkan mutu pembelajaran maka dari itu guru dituntut untuk dapat menggunakan berbagai macam pendekatan, model, strategi, maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran hal tersebut dilakukan agar siswa dapat menyerap dan memahami berbagai materi yang diajarkan pada saat pembelajaran. Selain meningkatkan mutu pembelajaran perlu juga diperhatikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan dengan evaluasi dan pengembangan dari kurikulum, dengan pengembangan kurikulum ini tentunya akan sesuai dengan perkembangan zaman. (Faisal Abdillah., 2016)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengembangan kurikulum ini diperlukan didalam pendidikan agar tujuan dari Pendidikan tersebut dapat tercapai melalui tahapan-tahapan dari proses pembelajaran yang diikuti pengembangan kurikulum.

Belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa, perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. (Faisal Abdillah, 2016)

Guru sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar memiliki tugas yang tidak mudah karna ia merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap pencapaian proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki sejumlah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

kemampuan, keterampilan di dalam bidangnya, serta memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, karena guru merupakan fasilitator maupun motivator bagi siswa.

Upaya dalam mengembangkan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran diperlukan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif. Siswa memerlukan pengalaman belajar melalui model pembelajaran tepat. Pengalaman belajar langsung ini yaitu siswa dapat memahami suatu fenomena ataupun nilai yang dapat diambil dari suatu hal baik itu didalam materi maupun lingkungan sekitarnya. Dengan hal tersebut maka karakter serta sikap siswa dapat tumbuh dengan baik, dengan karakter serta sikap yang baik siswa tentunya akan mengimplementasikan ke kehidupan sehari-harinya. Salah satu hal pengalaman belajar langsung yang membentuk karakter dan sikap ini siswa dapat memahami suatu nilai dari kejadian maupun fenomena ataupun dari suatu cerita yang disampaikan oleh guru maupun dari siswa itu sendiri. Dengan hal tersebut maka terbentuklah karakter serta sikap dari suatu nilai yang di pahami oleh siswa tersebut.

Model pembelajaran juga berpengaruh langsung terhadap proses pembelajaran. Dalam hal ini guru berperan penting dalam proses pembelajaran tersebut, karena dengan mengetahui model pembelajaran yang tepat tentu siswa akan mudah memahami dan juga senang didalam proses pembelajaran tersebut. Setiap siswa mempunyai cara untuk memahami serta mempelajari suatu materi, ada siswa yang memahami dengan hanya cara mendengarkan, ada yang senang belajar dari gambar maupun video, ada yang senang melakukan percobaan, ada juga yang senang bereksplor sekitarnya untuk dapat memahami suatu materi. Dari berbagai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

aktivitas dan hasil belajar siswa akan semakin optimal sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa khususnya pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Tekolabbua.

Sehubungan dengan hal tersebut yang telah diuraikan, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul "Efektivitas Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Tekolabbua".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana keefektifan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) di kelas IV SD Negeri 7 Tekolabbua?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) khususnya pada kelas IV SD Negeri 7 Tekolabbua.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini baik secara teoritis dan praktis, yaitu :

1) Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan efektivitas belajar siswa menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) untuk efektivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 7 Tekolabbua.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, serta sebagai alternatif solusi untuk efektivitas belajar siswa menggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT).

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini bermanfaat bagi siswa dalam rangka efektivitas belajar siswa, sehingga dapat berpengaruh pada aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung melalui penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT).

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini bermanfaat sebagai bentuk data dan hasil pelaksanaan pembelajaran yang berguna untuk efekktivitas pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SD Negeri 7 Tekolabbua.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas Belajar Siswa

a. Pengertian Efektivitas Belajar

Dikemukan oleh Sumantri (2015:1) yaitu efektivitas belajar sebagai suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitatif, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh siswa yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Sama halnya dengan pendapat Djamarah (2014:29) juga mengatakan efektivitas belajar dapat tercipta melalui pembelajaran efektif yang merupakan pembelajaran dengan memungkinkan siswa dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan, proses belajarnya mudah terhindar dari ancaman, hambatan, dan gangguan. Adapun menurut Saefuddin (2014:34) mengatakan bahwa efektivitas belajar dapat dicapai jika mampu memberikan pengalaman baru, membentuk kompetensi siswa dan menghantarkan siswa ke tujuan yang ingin dicapai secara optimal. Efektifitas juga merupakan faktor penting dalam pembelajaran, pembelajaran yang efektif merupakan kesesuaian antara siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan sasaran atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai untuk memperoleh hasil yang baik. (Tatang Muhajang, 2018)

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas belajar adalah suatu ukuran keberhasilan dari suatu proses belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

telah ditetapkan dengan serangkaian proses pembelajaran efektif yang dapat tercipta melalui aspek-aspek pembelajaran efektif yang memberikan dampak positif pada keefektifan belajar.

b. Ciri-Ciri Efektivitas Belajar

Menurut Harry Firman keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1) Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan,
2) Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional,
3) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Berdasarkan ciri program pembelajaran keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang.

Aspek hasil meliputi tinjauan terhadap hasil belajar siswa setelah mengikuti program pembelajaran yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek proses meliputi pengamatan terhadap keterampilan siswa, motivasi, respon, kerjasama, partisipasi aktif, tingkat kesulitan padapenggunaan media, waktu serta teknik pemecahan masalah yang ditempuh siswa dalam menghadapi kesulitan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Aspek sarana penunjang meliputi tinjauan-tinjauan terhadap fasilitas fisik dan bahan serta sumber yang diperlukan siswa dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

proses belajar mengajar seperti ruang kelas, laboratorium, media pembelajaran dan buku-buku teks. (Saadi, 2013)

c. Indikator Efektivitas Belajar

Hal ini sejalan dengan pendapat Saadi (2013) yang menjelaskan bahwa ada beberapa indikator yang terdapat pada efektivitas belajar yakni:

1) Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar yang dapat diukur melalui hasil belajar siswa, yakni seperti memenuhi KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Kegiatan belajar siswa, yakni proses komunikasi di lingkungan kelas, baik sebagai hasil interaksi antara siswa dan guru maupun siswa dan siswa dan mewujudkannya perubahan sikap, perilaku, akademik dan keterampilan yang didorong oleh perhatian, keseriusan, disiplin, dan keterampilan tanya jawab yang dimiliki siswa.

2) Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa dalam belajar bisa bersifat positif atau negatif. Misalnya kegiatan positif ; Menyampaikan pendapat atau ide, mengerjakan pekerjaan rumah atau masalah, aktif berkomunikasi dengan guru saat belajar, dan berkomunikasi dengan teman sebaya sehingga dapat memecahkan masalah saat aktivitas siswa negatif, misalnya mengganggu teman selama kegiatan pembelajaran di kelas, siswa tidak melakukan kegiatan yang sesuai dengan arahan guru.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

1) Sangat di pengaruhi oleh guru dalam mengajar terutama dalam kemampuan/keterampilan bertanya tingkat tinggi yang mampu mengungkap dan menggali nilai yang ada dalam diri siswa,
2) Dapat terjadinya perbedaan pendapat dalam masalah nilai sulit dihindari, sehingga kadang mengundang kebingungan para siswa,
3) Jika guru tidak memiliki kemampuan melibatkan siswa dengan keterbukaan, saling pengertian, dan penuh kehangatan maka siswa akan memunculkan sikap semu atau palsu. Dengan kata lain siswa akan sangat menurut namun hanya bertujuan untuk menyenangkan guru atau demi memperoleh nilai yang baik.

B. Kerangka Pikir

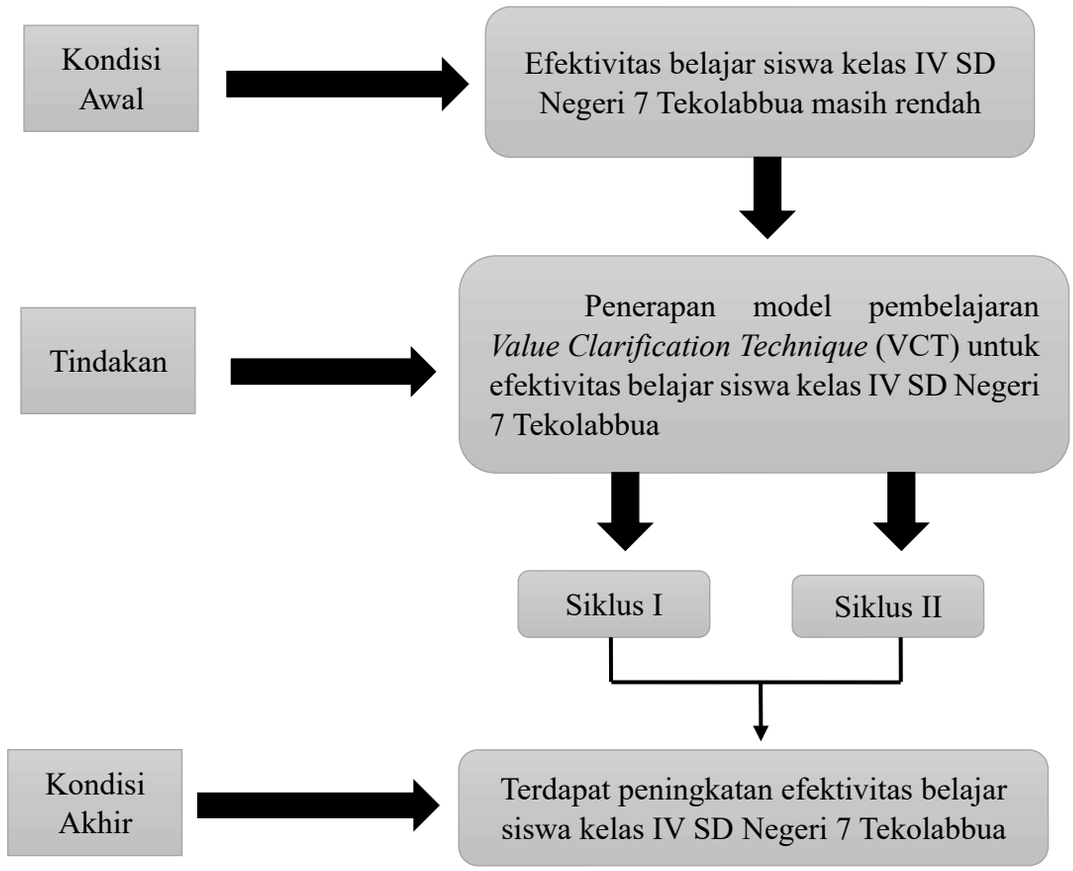
Berhubungan dengan hal tersebut, salah satu kunci keberhasilan siswa dalam mencapai efektivitas belajar yang baik adalah bagaimana cara pendidik mengelola suasana belajar dan strategi pembelajaran dikelas. Dengan adanya model pembelajaran, pendidik dapat menyajikan materi sesuai dengan model pembelajaran tersebut agar berjalan lebih bermakna. Salah satu alternatif untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Teqnique* (VCT). Karena model pembelajaran ini efektif melatih sikap moral yang ada di dalam siswa.

Bukan hanya itu, model pembelajaran ini juga mampu mengundang, melibatkan, membina dan mengembangkan potensi diri siswa terutama mengembangkan potensi sikap. Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas sebelumnya, bahwa nilai siswa kelas IV SD Negeri 7 Tekolabbua mengalami

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

masalah yang sulit karena sedikitnya siswa yang mencapai nilai KKM dan sistem belajar mengajar yang monoton hingga siswa merasa jenuh dan bosan.

Berdasarkan paparan di atas dapat dibuat kerangka berpikir yaitu sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

C. Hipotesis Tindakan

Menurut Sugiyono (2015:96), Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian kajian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir tersebut diatas dapat dirumuskan hipotesis bahwa model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) efektif diterapkan pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Tekolabbua.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas *(classroom action research)*. Menurut Arikunto (2016: 3) menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah berupa tindakan yang dilakukan oleh peneliti, secara khusus diamati terus-menerus, dilihat kekurangan dan kelebihannya, kemudian dilaksanakan perubahan yang dikontrol sampai upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang tepat. Jadi penelitian tindakan kelas mengacu kepada penelitian yang dilakukan di dalam pembelajaran di kelas. Tujuan PTK adalah memecahkan masalah, memperbaiki kondisi, mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV (Empat) SD Negeri 7 Tekolabbua, Kelurahan Tekolabbua, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep, yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Tekolabbua, Kelurahan Tekolabbua, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024. Alasan memilih lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti disekolah tersebut masih ada kendala yang di hadapi oleh guru, dari hasil observasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

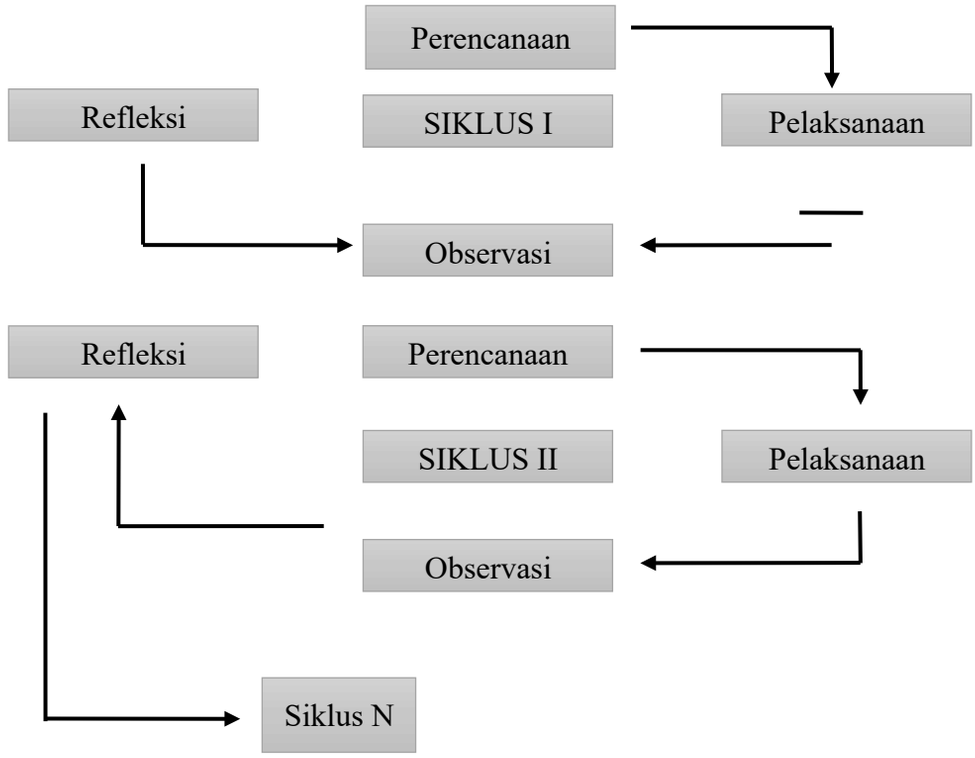
disekolah SD Negeri 7 Tekolabbua, yaitu masih kurangnya siswa belajar secara efektif dikarenakan siswa lebih banyak bermain, kurang fokus dalam belajar.

D. Prosedur Dan Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan ini pada pelaksanaannya dilakukan sebanyak dua kali tahap siklus, yakni siklus I dan siklus II. Siklus pertama dilaksanakan sebagai refleksi serta acuan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya, sedangkan siklus kedua dilaksanakan sebagai penguat keyakinan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, setiap siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemua, 2 kali pertemuan proses pembelajaran dan 1 kali proses pertemuan tes.

Berdasarkan rencana pembelajaran maka Komponen Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Tindakan (*Acting*), (3) Observasi (*Observing*), dan (4) Refleksi (*Reflecting*).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg



Gambar 3.1

Desain/Rancangan Siklus Penelitian

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemua, 2 kali pertemuan proses pembelajaran dan 1 kali proses pertemuan tes, sesuai dengan kriteria penelitian tindakan kelas yaitu (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Tindakan (*Acting*), (3) Observasi (*Observing*), dan (4) Refleksi (*Reflecting*).

a. Tahap Perencanaan

1) Mengorientasi siswa kepada masalah,

2) Menganalisis dan merumuskan masalah,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

3) Menyiapkan rencana pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT),
4) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKPD),
5) Menyiapkan instrumen (tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi guru/lembar keterlaksanaan model),
6) Melakukan uji coba instrumen,
7) Menyusun kelompok belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
1) Melakukan tes awal pada kelas sampel penelitia tindakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa,
2) Memberi perlakuan sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT),
3) Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukannya observasi siswa dan guru,
4) Melakukan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diterapkannya Model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT).

c. Tahap Pengamatan/Observasi
1) Mengumpulkan data penelitian,

d. Tahap Refleksi
1) Menganalisis data yang diperoleh untuk memperbaiki dan menyempurnakan tindakan pada siklus selanjutnya,
2) Meganalis temuan saat melakukan pengamatan proses.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

3) Menganalisis dari proses pembelajaran yang berlangsung dan mempertimbangkan langkah selanjutnya.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini adalah mengukur kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan pada siklus I yang merupakan perbaikan dari refleksi pelaksanaan siklus I dengan menambah atau mengurangi bagian-bagian yang dianggap kurang baik berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

Pelaksanaannya sesuai dengan kriteria penelitian tindakan kelas yaitu (1) Perencanaan *(Planning*), (2) Tindakan (*Acting*), (3) Observasi (*Observing*), dan (4) Refleksi (*s*).

a. Tahap Perencanaan

1) Mengorientasi siswa kepada masalah,
2) Menganalisis dan merumuskan masalah,
3) Menyiapkan rencana pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT),
4) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKPD),
5) Menyiapkan instrumen (tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi guru/lembar keterlaksanaan model),
6) Melakukan uji coba instrumen,
7) Menyusun kelompok belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian yang di lakukan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) di SD Negeri 7 Tekolabbua. Hasil penelitian ini berupa data tes hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes hasil belajar siklus I dan tes hasil belajar siklus II, dan data observasi aktivitas siswa.

1. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I pembelajaran dilakukan 3 kali pertemuan, 2 kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk mengerjakan soal tes hasil belajar, dengan menggunakan empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat tahap diatas dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Modul Ajar yang sesuai dengan materi, membuat Lembar Kerja Siswa, mempersiapkan soal tes hasil belajar yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan menyediakan lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan di akhir pertemuan sekaligus dilakukan uji tes (*posttest*) ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

Tabel 4.1 Jadwal Perencanaan Siklus I

No	Hari / Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Kamis, 25 Juli 2024	Pertemuan I	Makna Nilai Pancasila
2	Jumat, 26 Juli 2024	Pertemuan II	Pancasila Sebagai Sumber Nilai
3	Sabtu, 27 Juli 2024	Pertemuan III	Tes Hasil Belajar Siklus I

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama (Kamis 25 Juli 2024).

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis, 25 Juli 2024 dengan alokasi waktu selama 120 menit dimulai pada pukul 10.00-12.00 dengan materi Makna Nilai Dalam Pancasila

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan selama 15 menit. Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam pembuka, menyapa siswa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, serta menyemangati siswa dengan ice breaking. Lalu mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing. Selanjutnya, siswa menyimak penjelasan guru tentantang tujuan kegiatan pembelajaran dan apa saja yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Guru memberikan soal tes awal (*Pretest*) kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan Inti lakukan selama 90 menit dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Tchnique* (VCT). Proses pembelajaran dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

(1) Tahap Menyajikan Materi : Siswa mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru tentang Makna Nilai Pancasila, guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.

(2) Tahap Siswa Tugas Mandiri : Siswa memilih dan menyusun nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila, siswa diberikan LKPD yang dikerjakan secara mandiri oleh siswa

(3) Tahap Membentuk Diskusi Kelompok : Guru mementuk beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 kelompok kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan diskusi kelompok yang akan dilakukan. Siswa berdiskusi kemudian menyusun dan mengurutkan hasil diskusi kelompok.

(4) Tahap Diskusi Pleno Kelas : Seluruh siswa menentukan dan menyusun kembali hasil diskusi kelompok, siswa harus terlibat dalam kegiatan yang mendukung pertukaran ide dan pengembangan pemahaman siswa. Siswa berperan dalam mendengarkan pandangan dari teman-teman serta merespon argumen orang lain dengan baik.

(5) Tahap Diskusi Kelas : Guru dan siswa membahas secara bersama hasil diskusinya. Lalu, siswa diberi penguatan oleh guru tentang kegiatan yang telah dilakukan dan mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan Penutup Kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit. Siswa membuat resume tentang poin-poin penting dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Lalu, guru melakukan refleksi kepada siswa dan mengagendakan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu Nasional/lagu daerah dilanjutkan dengan berdoa bersama, lalu mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua (Jumat 26 Juli 2024).

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat, 26 Juli 2024 dengan alokasi waktu selama 120 menit dimulai pada pukul 09.00-11.00 dengan materi Pancasila Sebagai Sumber Nilai.

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan selama 15 menit. Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam pembuka, menyapa siswa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, serta menyemangati siswa dengan ice breaking. Lalu mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing. Selanjutnya, siswa menyimak penjelasan guru tentantang tujuan kegiatan pembelajaran dan apa saja yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

b) Kegiatan Inti

Kegiatan Inti lakukan selama 90 menit dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Tchnique* (VCT). Proses pembelajaran dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain:

(1) Tahap Menyajikan Materi : Siswa mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru tentang Pancasila Sebagai Sumber Nilai, guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.

(2) Tahap Siswa Tugas Mandiri : Siswa memilih dan menyusun nilai-nilai pada setiap butir pancasila, siswa diberikan LKPD yang dikerjakan secara mandiri oleh siswa

(3) Tahap Membentuk Diskusi Kelompok : Guru mementuk beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 kelompok kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan diskusi kelompok yang akan dilakukan. Siswa berdiskusi kemudian menyusun dan mengurutkan hasil diskusi kelompok.

(4) Tahap Diskusi Pleno Kelas : Seluruh siswa menentukan dan menyusun kembali hasil diskusi kelompok, siswa harus terlibat dalam kegiatan yang mendukung pertukaran ide dan pengembangan pemahaman siswa. Siswa berperan dalam mendengarkan pandangan dari teman-teman serta merespon argumen orang lain dengan baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

(5) Tahap Diskusi Kelas : Guru dan siswa membahas secara bersama hasil diskusinya. Lalu, siswa diberi penguatan oleh guru tentang kegiatan yang telah dilakukan dan mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan Penutup Kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit. Siswa membuat resume tentang poin-poin penting dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Lalu, guru melakukan refleksi kepada siswa dan mengagendakan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu Nasional/lagu daerah dilanjutkan dengan berdoa bersama, lalu mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran belum berlangsung secara optimal, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4. 2 Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Pertemuan I dan II

No	Pertemuan	Total Skor	Rata-Rata	Persentase %	Kategori
1	Pertemuan I	37	2,64	66,07%	Cukup
2	Pertemuan II	42	3.00	75%	Baik

Sumber: Hasil Analisis Data 2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Model *Value Clarification Technique* (VCT) sudah efektif diterapkan. Hal ini ditandai dengan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 46,66% sedangkan ketuntasan klasikal siklus II mampu mencapai 80%. Sehingga ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 33%.

Aktivitas Belajar Siswa Data dari lembar observasi mengindikasikan peningkatan keaktifan, perhatian, dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Siswa lebih terlibat dan responsif terhadap materi yang diajarkan, yang menegaskan bahwa Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) mampu mendorong partisipasi aktif dalam kelas. Observasi Aktivitas Guru Pengamatan terhadap aktivitas guru menunjukkan bahwa guru dapat mengontrol dan memfasilitasi pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah dalam model *Value Clarification Technique* (VCT). Keberhasilan guru dalam menerapkan metode ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan data yang ditemukan di lapangan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan Konsisten Model VCT: Guru sebaiknya terus menerapkan Model VCT dengan memperhatikan perbaikan dari Siklus II, agar strategi yang efektif dapat diterapkan secara konsisten untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

2. Dukungan untuk Siswa Kesulitan: Strategi pembelajaran yang lebih personal perlu diterapkan untuk siswa yang mengalami kesulitan, guna membantu mereka mencapai standar ketuntasan.
3. Peningkatan Aktivitas Siswa: Ciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan diskusif untuk memotivasi siswa secara aktif, berdasarkan peningkatan aktivitas yang terjadi pada Siklus II.
4. Evaluasi Rutin: Lakukan pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan keberhasilan model VCT dan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, F. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Tema Indahnya Kebersamaan Sdn Dabasah 4 Bondowoso* (Vol. 13, Issue 1).

Akhwani, A., & Nurizka, R. (2021). Meta-Analisis Quasi Eksperimental Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 446–454. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i2.706

Arikunto, S. (2016). Penelitian Tindakan. Jakarta: Bumi Aksara. (Sumber:)

Astawa, I. W. W., Putra, M., & Abadi, I. . G. S. (2020). Pembelajaran Ppkn Dengan Model VCT Bermuatan Nilai Karakter Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, *3*(2), 199. Https://Doi.Org/10.23887/Jp2.V3i2.25677

Bangert-Drowns, R. L., & Pellegrino, J. W. (2022). *Evaluating Student Understanding: The Role of Pretest and Posttest in Learning Assessment*. Journal of Educational Measurement, 59(3), 123-145.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2014). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. - Buku ini menjelaskan tentang efektivitas belajar yang dapat tercipta melalui pembelajaran efektif dan memungkinkan siswa belajar dengan mudah dan menyenangkan

Guskey, T. R. (2019). *Classroom Management: The Key to Effective Learning Environments*. Journal of Educational Leadership, 76(4), 15-28.

Hamin, A., & dkk. (2017). *Pengaruh Pembelajaran VCT terhadap Penalaran Moral Siswa dalam Pembelajaran PKN SD*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 5(6), 5050–5057. DOI:10.31004/basicedu.v5i6.1589.

Hadi, A., Sari, D., & Rahman, F. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran VCT untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris, 2(5), 58–69. https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i5.976

Henri. (2018). *Model, Pembelajaran, Dan Model Pembelajaran* (Issue December). Http://Repository.Unpas.Ac.Id/37102/3/Bab II Kajian Teori.Pdf

Hernivora. (2014). *Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa*. Jurnal Pendidikan, 5(2), 123-130.

Laela, I. M. (2016). *Penggunaan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Smp Pgri 1 Ciputat Tangerang Selatan*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

Magdalena, M., & Maria Pawe, Y. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dengan Menggunakan Model Value Clarivication Technique (VCT) Berbasis Penanaman Nilai Karakter Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Mimbar Pgsd Flobamorata*, *1*(3), 118–126. Https://E-Journal.Unmuhkupang.Ac.Id/Index.Php/Jim/Index%0avol.

Norton, S. (2021). *Impact of Value Clarification Technique on Student Learning Outcomes*. Journal of Educational Research and Practice, 11(2), 123-135. https://doi.org/10.1234/journal.2021.12345

Rijali, Ahmad. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah, 17(33), 81–95. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

Saadi, F. (2013). *Peningkatan Efektivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 02 Toho*.

Safitri, A., Rusmiati, M. N., Fauziyyah, H., & Prihantini. (2022). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 9333–9339. Https://Doi.Org/10.31004/Jptam.V6i2.3886

Sani, R. (2013). *Model Pembelajaran: Kerangka Konseptual dan Prosedural*. Jurnal Pendidikan, 1(1), 89-95.

Schwartz, D. L., & Sharpe, R. (2020). *Promoting Self-Awareness and Critical Thinking through Discussion-Based Learning: The Role of VCT*. Journal of Educational Psychology, 112(2), 345-360.

Siswinarti, P. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique Bermediakan Video Terhadap Hasil Belajar Pkn. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, *2*(1), 41–49. Https://Doi.Org/10.23887/Jippg.V2i1.18084

Siwi, C. A. R. (2013). *Penerapan VCT Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Celep I Sidoarjo*.

Sulaeman, A., & Ariyana, D. (2018). *Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 6(2), 45-60. https://doi.org/10.1234/jp.v6i2.5678.

Sumantri, Mohamad Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Tatang Muhajang, M. D. P. (2018). *Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa*. *2*(2), 15–22.

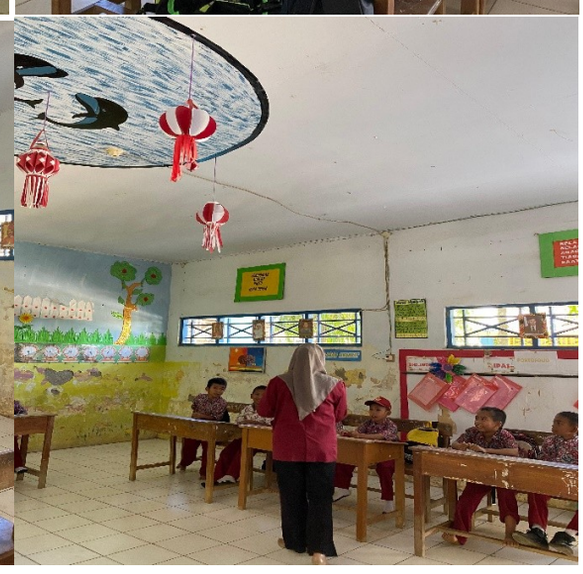
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

Wahana, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps) Untuk Meningkatkan Kemampuan High Order Thinking Skills (Hots) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kompetensi Teks Deskripsi Kelas Vii. *Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 298–305. Https://Ejournal.Unib.Ac.Id/Index.Php/Semiba

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

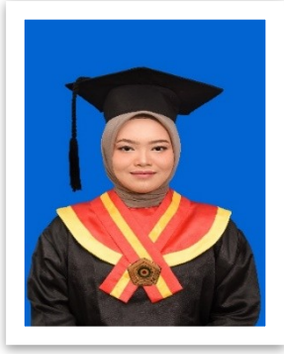




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg

RIWAYAT HIDUP



FEBRIANA ANTASARI, lahir di Pangkajene pada tanggal 23 Februari 2003. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Tamrin Sese dan Ibu Elmianti. Peneliti ini menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negri 51 Toli-Toli di Kel.Tekolabbua Kab. Pangkep pada tahun 2014. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan SMP Negeri 2 Pangkajene dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMK Negeri 7 Pangkep jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/fd9DZLFDhnLij2xrsu99fg